

DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI TERHADAP KESEHATAN REPRODUKSI DAN PSIKOLOGIS REMAJA NAGARI TUNGKAR KECAMATAN SITUJUAH LIMO NAGARI KABUPATEN 50 KOTA

Debby Yolanda^{1*}, Yessi Ardiani², Syahla Priyanti³
^{1,2,3}Program Studi D-III Kebidanan, Universitas Mohammad Natsir
 E-mail korespondensi: debbydiko@gmail.com

Info Artikel	ABSTRACT
<p>Masuk: 12 November 2022 Review: 19 November 2022 Diterima: 1 Desember 2022</p> <p>Keywords : Early Marriage, Reproductive Health, Psychological</p> <p>Kata Kunci: Pernikahan Dini, Kesehatan Reproduksi, Psikologis</p> <p>e-ISSN: 2775-2402</p>	<p><i>The practice of child marriage has an impact on both boys and girls. One of the significant impacts of child marriage is reproductive health. In this community service activity, the method used in counseling about increasing information about the Impact of Early Marriage on Reproductive and psychological health of adolescents is the lecture and discussion/questioning method. The results obtained are that before the counseling was carried out, there was a lack of knowledge of adolescents about the impact of early marriage on reproductive health and adolescent psychology. After the counseling was carried out, knowledge increased about the impact of early marriage on reproductive health and adolescent psychology. It is hoped that teenagers and young people who excel will always be intellectuals, reach for a glorious future to make their families proud.</i></p> <hr/> <p>ABSTRAK</p> <p><i>Praktik pernikahan anak menimbulkan dampak bagi anak laki-laki dan perempuan. Salah satu dampak pernikahan anak yang cukup signifikan adalah kesehatan reproduksi. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode yang dilakukan dalam penyuluhan tentang peningkatan informasi tentang Dampak Pernikahan Dini terhadap kesehatan Reproduksi dan psikologis remaja tersebut adalah metode ceramah dan diskusi/tanya jawab. Hasil yang didapatkan adalah Sebelum dilakukan penyuluhan didapatkan kurangnya pengetahuan remaja tentang tentang Dampak Pernikahan Dini terhadap kesehatan Reproduksi dan psikologis remaja. Setelah dilakukan penyuluhan meningkatnya pengetahuan tentang tentang Dampak Pernikahan Dini terhadap kesehatan Reproduksi dan psikologis remaja. Diharapkan kepada remaja agar selalu remaja dan generasi muda yang berprestasi menjadi kaum intelektual, gapai masa depan yang gemilang untuk membanggakan keluarga.</i></p>

PENDAHULUAN

Pernikahan anak hingga saat ini masih menjadi persoalan serius secara global. Data UNICEF menyebut di tahun 2010, 60% anak perempuan di dunia menikah di usia kurang dari 18 tahun. Sementara di Indonesia, sebanyak 34,5% anak perempuan menikah dibawah usia 19 tahun. Selain belum selarasnya satu peraturan dengan peraturan lain, UU Perlindungan Anak, UU Perkawinan juga Konvensi Hak Anak dan Konvensi Anti Diskriminasi terhadap Perempuan yang telah diratifikasi Pemerintah Indonesia, faktor ekonomi, interpretasi terhadap ajaran agama dan masih kuatnya

budaya patriarkhi menjadi penyebab terjadi dan tingginya praktik pernikahan anak. Disamping pada putusnya akses pendidikan, pernikahan anak juga berdampak secara psikologis, ekonomi dan kesehatan reproduksi.

Menurut peneliti di Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan UGM, fenomena pernikahan anak di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari tradisi pernikahan yang mengakar pada masyarakat setempat. Dalam hal ini, meski telah terjadi banyak perubahan tata nilai dalam masyarakat, keluarga tetap memiliki peranan yang sangat besar dalam proses pengambilan keputusan. Dikatakannya salah satu penyebab pernikahan anak adalah kemiskinan. Karena anak perempuan dianggap sebagai beban ekonomi keluarga. Dengan demikian tujuan pernikahan adalah untuk meringankan beban ekonomi keluarga. Sehingga tidak mengherankan bila orang tua akan menikahkan anak perempuannya segera setelah ia mendapatkan menstruasi. Padahal dengan mendorong anak menikah, anak perempuan justru masuk dalam lingkaran kemiskinan baru, karena secara ekonomi ia tetap bergantung pada suami dan orangtuanya. "Apalagi setelah adanya kehadiran anak, maka semakin menambah beban ekonomi keluarga.

Praktik pernikahan anak menimbulkan dampak bagi anak laki-laki dan perempuan. Salah satu dampak pernikahan anak yang cukup signifikan adalah kesehatan reproduksi. Hampir di semua wilayah penelitian yang ia lakukan, anak perempuan yang menikah pada usia anak berpotensi mengalami kehamilan beresiko tinggi. Selain itu dari hasil penelitian memperlihatkan anak perempuan yang menikah pada usia muda rentan terhadap tindak Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Kasus KDRT ini banyak ditemui anak perempuan. Untuk itu perlu sosialisasi dampak negatif ini kepada seluruh remaja.

METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode yang dilakukan dalam penyuluhan tentang peningkatan informasi tentang Dampak Pernikahan Dini terhadap kesehatan Reproduksi dan psikologis remaja tersebut adalah metode ceramah dan diskusi/ Tanya jawab. Program penyuluhan peningkatan informasi tentang Dampak Pernikahan Dini terhadap kesehatan Reproduksi dan psikologis remaja melalui 4 tahap yaitu tahap perizinan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perizinan

1. Perizinan penyuluhan Kanker Servik dilakukan setelah menentukan tempat sasaran penyuluhan yaitu Nagari Tungkar berada di Kecamatan Situjuah Limo Nagari, Kabupaten Limapuluh Kota. Perizinan dilakukan oleh tim pengusul kepada Nagari Tungkar berada di Kecamatan Situjuah Limo Nagari, Kabupaten Limapuluh Kota.

2. Persiapan Kegiatan

Persiapan penyuluhan peningkatan informasi tentang Dampak Pernikahan Dini terhadap kesehatan Reproduksi dan psikologis remaja dimulai dengan menyiapkan bahan untuk penyuluhan berupa SAP

3. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 15 September 2022 pukul 09.00-12.00 WIB bertempat Nagari Tungkar berada di Kecamatan Situjuh Limo Nagari, Kabupaten Limapuluh Kota. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi:

- a. Pengisian daftar hadir
- b. Pembukaan
- c. Penyampaian materi
- d. Diskusi/Tanyajawab
- e. Penutup

4. Evaluasi kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektifitas kegiatan penyuluhan. Evaluasi ini dilakukan dengan metode tanya balik dan diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan penyuluhan didapatkan kurangnya pengetahuan remaja tentang tentang Dampak. Setelah dilakukan penyuluhan meningkatnya pengetahuan tentang tentang Dampak Pernikahan Dini terhadap kesehatan Reproduksi dan psikologis remaja





Gambar 1. Kegiatan Pengabmas Nagari Tungkar

SIMPULAN DAN SARAN

Demikian laporan ini kami buat sebagai laporan pertanggung jawab dari kegiatan penyuluhan tentang peningkatan informasi tentang Dampak Pernikahan Dini terhadap kesehatan Reproduksi dan psikologis remaja yang telah kami laksanakan. Kegiatan ini tidak akan berhasil tanpa adanya partisipasi dan dukungan dari semua pihak, karenanya dalam pencapaian kegiatan ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi setiap pihak yang terlibat. Diharapkan kepada remaja agar selalu remaja dan generasi muda yang berprestasi menjadi kaum intelektual, gapai masa depan yang gemilang untuk membanggakan keluarga. “Stop pernikahan dini, kebahagiaan sesaat, sengsara sepanjang masa. Stop pernikahan dini “ siapkan generasi muda yang berencana.

DAFTAR PUSTAKA

Akhiruddin. 2016. Dampak Pernikahan Usia Muda. Jurnal Mahkamah, Vol.1 No.1.

Arimurti, Intan dan Nurmala. 2017. Analisis Pengetahuan Perempuan Terhadap Perilaku Melakukan Pernikahan Usia Dini di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. The Indonesia Journal of Public Health, Vol.12 No. 2, Desember 2017:

249-262

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana. 2018. Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga Remaja (BKR). Jakarta: BKKBN.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana. 2018. Pendewasaan Usia Perkawinan dan Hak -hak Reproduksi bagi Remaja Indonesia. Jakarta: BKKBN

Barokah, L. and Zolekhah, D. 2019. Hubungan Penggunaan Media Massa Dengan Tingkat Pengetahuan Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi. Jurnal Kebidanan. 11(01). p. 44. 10.35872/jurkeb.v11i01.329 Chairanisa, A. 2017.

Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja putri melakukan pernikahan dini di Kemukiman Lambaro Angan Kabupaten Aceh Besar tahun 2017. Journal of healthcare Technology and Medicine Vol. 3 No. 2 October 2017

Darmayanti, Ira. 2012. Pengetahuan Remaja Putri tentang Dampak Pernikahan Dini pada Kesehatan Reproduksi Siswi di Kelas XI SMK Batik 2 Surakarta. Skripsi. Surakarta: Stikes Kusuma Husada

Handayani, E. Y. 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Jurnal Maternity and Neonatal. 1(5). pp. 200–206.

Jannah F. 2012. Pernikahan Dini dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Keluarga pada Masyarakat Madura (Perspektif Hukum dan Gender). Jurnal Egalita, Vol.7 No.1.

Sarwono. 2011. Psikologi Remaja Edisi revisi. Jakarta: Rajawali pers

Sibagarian. 2015. Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta: Trans Info Menika.